

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya antara lain :

1. Produktivitas tenaga kerja memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap nilai tambah yang dihasilkan. Hal ini terlihat dari koefisien regresi variabel produktivitas sebesar 1,818 yang berarti setiap pertambahan 1 satuan produktivitas maka nilai tambah akan meningkat sebesar 1,818. Hubungan kedua variabel positif yang artinya jika produktivitas meningkat maka nilai tambah juga cenderung meningkat dan sebaliknya jika produktivitas menurun maka akan menurunkan nilai tambah yang dihasilkan juga.
2. Biaya madya yang digunakan dalam proses produksi juga mempengaruhi besarnya nilai tambah yang dihasilkan pada industri furniture dari kayu di Indonesia. Koefisien regresi variabel nilai tambah yang hanya sebesar 0,426 yang artinya ketika biaya madya meningkat 1 satuan maka nilai tambah akan mengalami penurunan sebesar 0,426.

5.2 Saran

- a) Melakukan peremajaan hutan untuk mengatasi kelangkaan bahan baku yang menyebabkan tingginya harga bahan baku kayu agar menjadi lebih murah sehingga biaya input yang digunakan untuk produksi industri furniture dari kayu di Indonesia menjadi lebih rendah.
- b) Perlu adanya pengembangan produksi furniture dari kayu di Indonesia, baik dalam hal pengadaan bahan baku maupun dalam hal yang berkaitan dengan produksi sehingga dapat menekan biaya input yang akan dikeluarkan pada industri tersebut agar nilai tambah yang dihasilkan akan semakin besar.
- c) Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai pembahasan industri furniture dari kayu dengan menggunakan perhitungan variabel lain, baik menambah variabel yang telah digunakan seperti perhitungan laba dan perhitungan harga dan dengan menggunakan teknis analisis lain agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.